

II. KETIDAK-TERTIBAN YANG TIMBUL DALAM HAL PENGGUNAAN DAN PENYELENGGARAAN LAYANAN JASA PENYEBERANGAN

FERI UJUNG - KAMAL

1. SELAYANG PANDANG TENTANG SITUASI YANG BERLANGSUNG DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

Berbicara mengenai perkembangan dunia kepariwisataan saat ini, kemajuannya tampak sangat pesat sekali. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya turis-turis dari mancanegara yang berdatangan di Indonesia terutama pada tahun-tahun kunjungan wisata 1994. Selain itu bidang-bidang pariwisata atau tempat-tempat pariwisata di Surabaya selalu mendapat perhatian dari pemerintah, yaitu dengan pembenahan pada jalan-jalan untuk menuju objek-objek wisata serta penambahan hotel-hotel dan kemudahan-kemudahan pintu masuk laut dan udara. Sektor pariwisata saat ini memang merupakan sektor yang cukup banyak menghasilkan devisa bagi Indonesia, baik dari turis yang datang ke Indonesia, dari pintu masuk udara dan laut (Surat kabar Media Indonesia, tanggal 10 Januari 1992). Umumnya selama ini turis banyak berdatangan dari pintu masuk melalui udara sedangkan dari pintu masuk laut belum begitu diperhitungkan keberadaannya. Padahal kalau kita melihat dari kenyataan



yang ada, negara Indonesia terdiri dari pulau-pulau serta selat. Potensi pintu masuk kepariwisataan melalui laut tentunya akan sangat menunjang kepariwisataan Indonesia. Pada bulan-bulan ini tercatat setiap satu bulannya terdapat 2 sampai 3 kapal pesiar yang berlabuh di Jawa Timur, tepatnya di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Mereka pada umumnya berasal dari berbagai negara seperti Perancis, Inggris, Belanda dan Selandia Baru. Ini berdasarkan survey terhadap jumlah kapal-kapal yang masuk di Surabaya saja. Mengingat fungsi kota Surabaya sebagai kota pariwisata yang dapat menghubungkan para turis mancanegara untuk berpergian menuju tempat-tempat pariwisata. Maka yang harus diperhatikan disini adalah faktor-faktor penunjangnya seperti jasa pelayanan penyeberangan Ujung Kamal yang dipakai turis yang berwisata menuju Pulau Madura. Menurut data dari pihak aparat pelayanan jasa tersebut, kapal-kapal yang beroperasi selama ini ada 11 kapal dan beroperasi penuh selama 24 jam dengan pergantian kapal setiap 15 menit, jarak yang ditempuh kurang lebih 3 km. Kapal-kapal yang beroperasi sebagian adalah milik pemerintah dan sebagian lagi milik swasta. Jarak tempuh Ujung - Kamal kurang lebih 25 menit.

2. KENDALA-KENDALA YANG TIMBUL SELAMA INI, DALAM HAL PENGOPERASIAN PENUMPANG

Selama ini terlihat jika para turis menggunakan jasa tersebut belum begitu teratur karena masih ada beberapa kekacauan. Kekacauan ini muncul disebabkan oleh beberapa hal :

- a. Belum adanya keprofesionalan dalam hal bekerja dari pihak crew kapal.

Disiplin diri yang dipunyai dari setiap insan pihak aparat tentunya satu dengan yang lainnya tidak sama. Seperti halnya disiplin dalam pengoperasian kapal atau pengaturan penumpang dan barang. Terkadang tampak masih belum ada ketertiban dalam hal tersebut.

- b. Kurang adanya kesadaran dari pihak crew kapal maupun para penumpang.

Hal ini dapat terlihat pada waktu-waktu tertentu seperti saat-saat lebaran atau musim liburan, banyak para pemakai jasa penyeberangan feri tersebut yang berdesak-desakan sehingga terjadi ketidak-tertiban yang tidak diinginkan. Selain itu pihak aparat dan pengelola belum dapat mengantisipasi keadaan tertentu tersebut dengan cepat dan tepat.

- c. Tidak adanya kesadaran dari pihak pengelola akan pentingnya pelatihan kerja secara optimal.

Usaha menuju kearah suatu sistim dan cara kerja yang baik tentu membutuhkan individu yang terlatih. Jika dari individu itu sendiri tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka secara tidak langsung dapat menyebabkan ketidak-profesionalan seperti yang diharapkan.

Disamping itu mengingat para penumpang lainnya seperti penduduk setempat yang akan ke kota, atau para pedagang yang ingin lebih cepat tiba ditempat yang dituju dengan tidak memikirkan orang lain yang menggunakan jasa penyeberangan tersebut, sehingga timbul kekacauan di dalam kapal ferry. Sedangkan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam hal peningkatan jasa penyeberangan Ujung Kamal dalam mengantisipasi kunjungan turis tahun ini adalah penertiban kerja bagi para aparat serta keprofesionalan kerja. Hal ini untuk kegiatan intern saja.